

# RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI DINAS KETAHANAN PANGAN KABUPATEN DOMPU PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT BERBASIS WEBSITE

*(Design and Construction of Information Systems for the Food Security Office of Dompus District, West Nusa Tenggara Province on a Website Base)*

Salsabilla Mantika<sup>[1]</sup>, Santi Ika Murpratiwi<sup>[1]</sup>, Lulu Irawati<sup>[2]</sup>

<sup>[1]</sup>Dept Informatics Engineering, Mataram University

Jl. Majapahit 62, Mataram, Lombok NTB, INDONESIA

<sup>[2]</sup>Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompus

Jl. Diponegoro No. 36 Matua, Kec. Woja, Kab. Dompus, NTB, INDONESIA

Email: [salsabillamntka@gmail.com](mailto:salsabillamntka@gmail.com), [santiika@unram.ac.id](mailto:santiika@unram.ac.id), [dkp.kab.dompus1@gmail.com](mailto:dkp.kab.dompus1@gmail.com)

## Abstrak

Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompus Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan instansi pemerintah yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kebijakan pada bidang ketahanan pangan dengan fokus utamanya adalah memastikan ketersediaan pangan yang berkualitas bagi masyarakat. Saat ini, proses penyebaran dan pengelolaan informasi pada Dinas Ketahanan Pangan tidak optimal dan belum memenuhi aspek fungsionalitas. Oleh karena itu, penting untuk melakukan perancangan ulang sistem informasi berbasis website. Perancangan sistem informasi ini dilakukan melalui diskusi bersama dengan pembimbing lapangan mengenai fitur inti yang dibutuhkan dalam website seperti fitur unggah dokumen, fitur blog untuk menginformasikan program kerja secara terperinci, fitur galeri untuk menampilkan dokumentasi kegiatan, fitur kontak untuk memudahkan komunikasi antara masyarakat dan Dinas Ketahanan Pangan, serta fitur agenda dan pengumuman untuk menampilkan jadwal dari program ketahanan pangan yang akan dilakukan. Setelah tahap diskusi mengenai fitur inti yang diperlukan selesai, langkah selanjutnya ialah mengimplementasikan hasil diskusi tersebut dalam bentuk rancangan dan pembuatan website. Melalui perancangan dan pembuatan sistem informasi baru berbasis website yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompus Provinsi Nusa Tenggara Barat Berbasis Website" maka proses penyebarluasan informasi terkait program kerja Dinas Ketahanan Pangan dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat Kabupaten Dompus Provinsi Nusa Tenggara Barat.

**Keywords:** Rancang Bangun, Sistem Informasi, Website, Dinas Ketahanan Pangan Dompus, Nusa Tenggara Barat.

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan pesat dan signifikan dalam teknologi informasi, telah membawa dampak yang besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia dimana pekerjaan yang awalnya dilakukan secara manual berubah menjadi otomatis, hal ini merupakan salah satu dampak positif dari perkembangan teknologi [1]. Di Indonesia sendiri pesatnya perkembangan teknologi memang tidak perlu diragukan, sebab itulah pada tahun 2020 Indonesia dinobatkan sebagai negara urutan ke-4 dengan jumlah penduduk tertinggi di dunia yang 64% populasi masyarakatnya merupakan pengguna internet. Jumlah tersebut bertambah 17% dibanding tahun sebelumnya yaitu 2019. Hal ini memberikan dampak berupa peningkatan aksesibilitas informasi seperti kemudahan dalam memperoleh berita dan informasi terkini [2].

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang penyiaran serta Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik menegaskan bahwa pemerintah memegang peran penting dalam mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi secara nasional. Oleh karena itu, penggunaan media promosi dan teknologi informasi berbasis *website* menjadi krusial, terutama bagi instansi pemerintahan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi kepada masyarakat dengan cara yang lebih transparan, melibatkan partisipasi publik, dan meningkatkan efisiensi layanan publik [2].

Media promosi dan peran teknologi informasi memang sangat diperlukan dalam instansi pemerintahan termasuk instansi pemerintahan yang ada di Kabupaten Dompus. Kabupaten Dompus merupakan sebuah kabupaten yang terletak di pulau Sumbawa yang berdiri sejak April 1958 dan mulai membentuk berbagai instansi pemerintahan, salah satunya Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompus. Berdasarkan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompus berdiri pada tahun 2016 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Dompus Nomor 07 Tahun 2016 [3]. Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompus Provinsi Nusa Tenggara Barat memegang peran kunci dalam mengatur seluruh aspek ketahanan pangan di Kabupaten Dompus

berupa perencanaan, pengembangan, pengelolaan, dan pelaksanaan kebijakan pada bidang ketahanan pangan dengan fokus utamanya adalah untuk memastikan ketersediaan dan aksesibilitas pangan yang cukup, berkualitas, dan berkelanjutan bagi masyarakat. Saat ini sistem informasi berbasis *website* yang telah dirancang sebelumnya tidak optimal dan belum memenuhi aspek fungsionalitas dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu. Oleh karena itu, melalui perancangan sistem informasi baru yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat Berbasis *Website*" maka proses penyebarluasan informasi terkait program kerja Dinas Ketahanan Pangan dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Sistem informasi

Sistem informasi adalah suatu proses yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data atau dengan kata lain sistem informasi dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan [4]. Sistem informasi memberikan beberapa manfaat, di antaranya [5]:

- a. Meningkatkan akses data secara efisien dan efektif.
- b. Kualitas sistem informasi yang kritis dan terjamin.
- c. Pengembangan dan pembangunan sistem informasi.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna.
- e. Efektifnya sistem pengembangan perencanaan.

### 2.2 Website

*Website* merupakan kumpulan halaman web yang terdiri dari berbagai laman dengan mencakup informasi dalam format digital seperti teks, gambar, video, audio, dan dokumen. Informasi sebuah *website* dapat diakses melalui jaringan internet dan alamat domain atau URL, yang memungkinkan pengguna internet untuk melakukan pengaksesan dengan mengetikkan alamatnya pada peramban web [6].

*Website* dapat berupa halaman statis atau dinamis yang saling terkait, dimana masing-masing halaman terhubung melalui *hyperlink*. Protokol yang umum digunakan dalam interaksi ini adalah HTTP (*Hypertext Transfer Protocol*). Sebuah *website* dikatakan statis apabila *website* bersifat tetap, jarang berubah dan isi informasinya hanya dari pemilik *website*. Sementara itu, *website* bersifat dinamis apabila *website* tersebut selalu berubah-ubah dan isi informasinya interaktif dua arah berasal dari pemilik serta pengguna *website* [7].

### 2.3 Hypertext Preprocessor (PHP)

*Hypertext Preprocessor* (PHP) adalah skrip bersifat *server-side* yang di tambahkan ke dalam HTML. PHP sendiri merupakan singkatan dari *Personal Home Halaman Tools*. Skrip ini akan membuat suatu aplikasi dapat di integrasi kan ke dalam HTML sehingga suatu halaman web tidak lagi bersifat statis, namun menjadi bersifat dinamis. Sifat *server-side* berarti pengerjaan kode program dilakukan di server, baru kemudian hasilnya dikirimkan ke *browser* [8]. Kelebihan dari *Hypertext Preprocessor* (PHP), antara lain [9]:

- a. Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa *script* yang tidak perlu melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaanya.
- b. Web server yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana-mana dari mulai *apache*, IIS, *lighted*, *nginx*, hingga *xitami* dengan konfigurasi lebih mudah.
- c. Dalam sisi pengembangan lebih mudah, karena banyaknya *mailing lists* dan *developer* yang siap membantu pengembangan.

### 2.4 XAMPP

XAMPP adalah aplikasi *webserver* yang berdiri sendiri (*localhost*), terdiri atas program *Apache* HTTP Server, MySQL *database*, dan penerjemah bahasa. XAMPP ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan *Perl*. Nama XAMPP merupakan singkatan dari x (*X= Cross platform*), *Apache*, MySQL, PHP dan *Perl* [10]. Selain itu, XAMPP juga mendukung berbagai sistem operasi, baik *Windows*, *Linux*, atau *Mac OS*. Komponen utama dari XAMPP dapat diketahui, antara lain [11]:

a. *Control Panel*

Komponen *Control Panel* berfungsi untuk mengatur penggunaan *database*, mengunggah *file*, melakukan konfigurasi terkait proyek *website*, dan fungsionalitas fitur yang lainnya.

b. *HTDocs*

Komponen *HTDocs* berfungsi sebagai penyimpan *file* dan dokumen yang nantinya akan ditampilkan pada *browser* dalam bentuk *website*. Kapasitas penyimpanan *HTDocs* akan menyesuaikan dengan *hardisk storage* pada perangkat komputer.

c. *PhpMyAdmin*

Komponen *PhpMyAdmin* berfungsi sebagai mengatur proses konfigurasi pada MySQL dan mendukung berbagai operasi di *database*, seperti membuat, mengubah, menghapus, dan mencari data.

## 2.5 *Framework Bootstrap*

*Framework Bootstrap* adalah sebuah *framework front-end* penyedia layanan tampilan siap pakai pada HTML, CSS, dan *JavaScript* dengan mempercepat dan memudahkan pengembangan *website* dalam membuat atau mengembangkan suatu *project* [6]. *Framework Bootstrap* tidak hanya sebagai *library* CSS khusus untuk pengembangan *front-end*, tetapi juga sebagai alat yang digunakan oleh para pengembang *website* untuk membuat halaman *website* lebih responsif. Dengan fitur responsif *Bootstrap*, halaman *website* dapat menyesuaikan diri dengan ukuran layar perangkat yang berbeda, baik itu ponsel, tablet, maupun desktop [12].

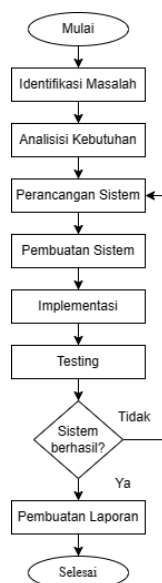
## 2.6 *Framework Codeigniter*

*Codeigniter* adalah sebuah *framework* pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) yang pertama kali dirilis pada 28 Februari 2006 oleh Rick Ellis dengan model MVC (*Model, View, Controller*) guna membangun *website* dinamis yang dapat mempercepat proses pembuatan dan pengembangan aplikasi web. Terdapat 3 jenis komponen utama dalam *framework Codeigniter*, adalah sebagai berikut [13]:

- Model, dalam *Codeigniter* model bertanggung jawab untuk membuat pemodelan data serta berinteraksi langsung dengan *database* guna melakukan manipulasi data seperti *create, update, delete, dan search*.
- View, dalam *Codeigniter* view bertanggung jawab untuk menangani tampilan berdasarkan logika yang telah diatur oleh *controller*.
- Controller*, dalam *Codeigniter* *controller* bertanggung jawab untuk mengarahkan data yang diterima dari model ke *view* yang sesuai untuk ditampilkan kepada pengguna.

## 3. METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pada Gambar 1 merupakan *flow* diagram yang menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat. Pada gambar tersebut, terdapat 7 proses yang dilakukan mulai dari identifikasi masalah hingga pembuatan laporan.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan

- Identifikasi Masalah: Mengidentifikasi permasalahan yang perlu dipecahkan sebelum memulai proyek.
- Analisis Kebutuhan: Melakukan analisis kebutuhan yang akan diimplementasikan pada proyek yang dibuat dengan melakukan diskusi bersama pembimbing lapangan.
- Perancangan Sistem: Melakukan perancangan sistem berdasarkan analisis kebutuhan yang sudah didiskusikan untuk memenuhi tujuan proyek.
- Pembuatan Sistem: Melakukan pembuatan sistem berdasarkan desain yang sudah dirancang sebelumnya.
- Implementasi: Melakukan penerapan sistem yang telah dibangun ke dalam lingkungan operasional untuk digunakan oleh *user*.
- Testing: Melakukan proses uji coba secara menyeluruh untuk memverifikasi bahwa sistem berfungsi baik.
- Pembuatan Laporan: Melakukan penyusunan laporan akhir sebagai bentuk telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

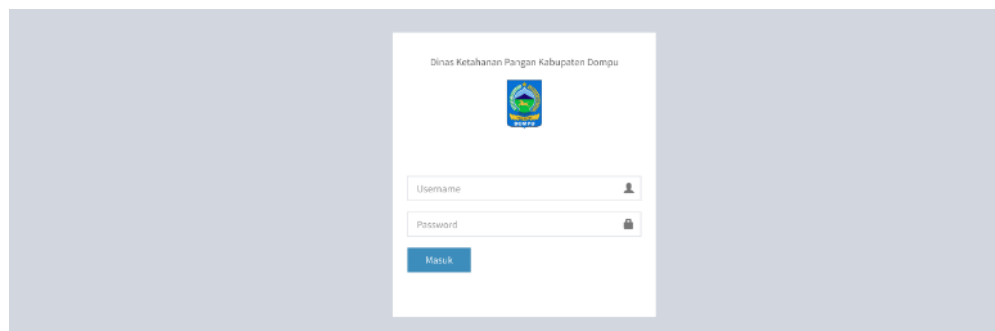
### 4.1 Implementasi Sistem

Berikut adalah implementasi tampilan (*interface*) dari Rancang Bangun Sistem Informasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat Berbasis *Website*.

#### a. Admin

Admin merupakan *actor* yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengontrol halaman *website*. Di bawah ini merupakan implementasi *interface* pada laman admin:

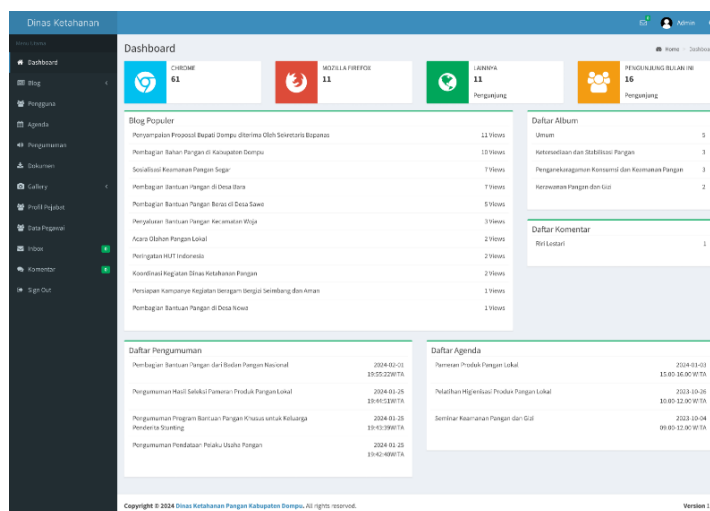
##### 1. Menu *Login*



Gambar 2. Menu *Login*

Pada Gambar 2 terdapat *form input* berupa *username* dan *password* yang ditujukan agar pengguna baik pada level admin maupun *author* dapat masuk dan mengelola informasi dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat.

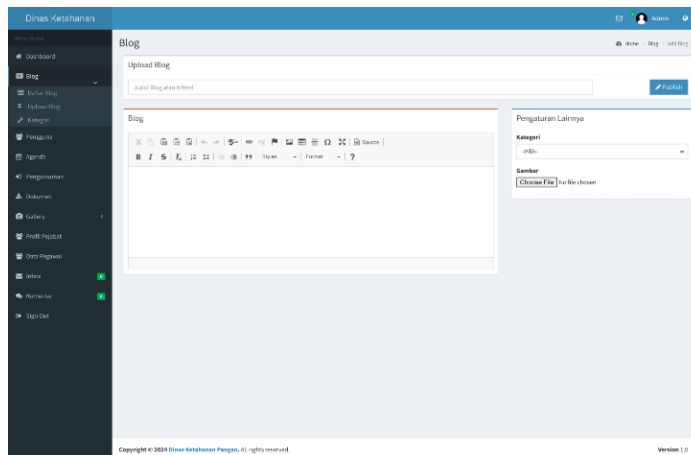
##### 2. Menu *Dashboard*



Gambar 3. *Dashboard*

Pada Gambar 3 disajikan menu *dashboard* yang memuat informasi penting mengenai *software* apa saja yang digunakan oleh *user*; total pengunjung bulan ini, serta informasi mengenai blog populer yang diurut berdasarkan pengaksesan oleh *user*, daftar album berisi total atau *count* dari foto-foto berdasarkan album, daftar komentar, daftar pengumuman dan agenda yang berisi judul serta waktu program kegiatan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat terlaksana.

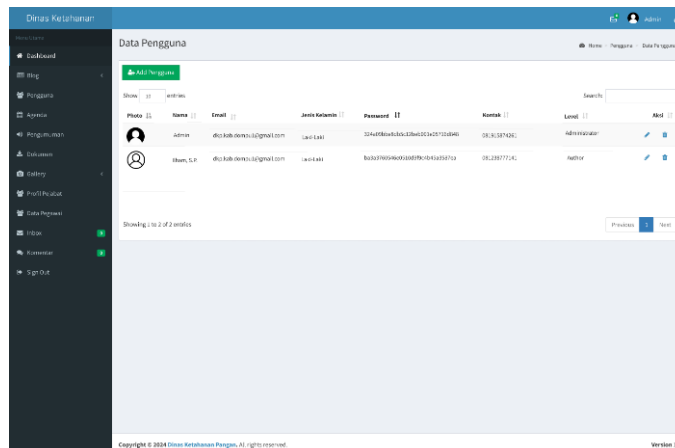
### 3. Menu Blog



Gambar 4. Menu Blog

Pada Gambar 4 terdapat *form input* blog yang berfungsi untuk menampilkan program kerja secara terperinci. Dalam menu blog terdapat dan judul blog, deskripsi blog, gambar, dan kategori blog berdasarkan bidang dalam Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pada bagian deskripsi blog, admin dapat melakukan penyesuaian terkait gaya penulisan baik itu *italic*, *blod*, maupun *regular*. Selain itu, admin juga dapat menyisipkan gambar pada bagian deskripsi, dan masih banyak lagi gaya penulisan yang dapat digunakan oleh admin.

### 4. Menu Pengguna



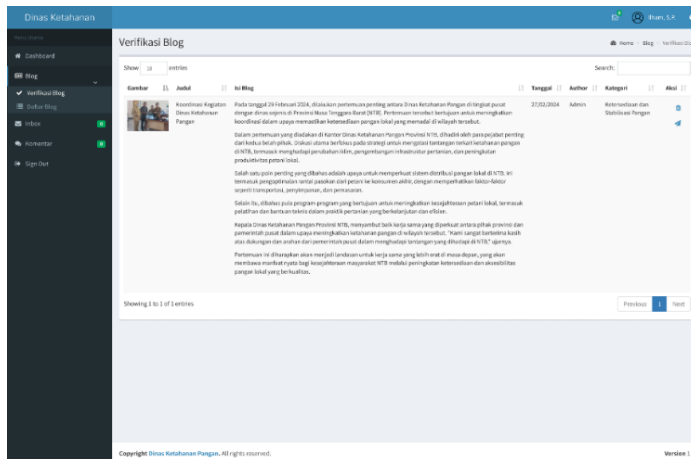
Gambar 5. Menu Pengguna

Pada Gambar 5 disajikan halaman menu pengguna dimana admin dapat menambahkan, mengedit, menghapus akun serta mengatur ulang *password* dari pengguna sebagai cara atau solusi ketika pengguna lupa dengan *password* yang digunakan sebelumnya. Ketika melakukan penambahan pengguna, admin akan diminta untuk memasukkan informasi seperti nama, *username*, *password*, email, dan nomor telepon.

#### b. Kepala dinas

Kepala dinas merupakan *actor* yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengontrol halaman tertentu pada *website*. Di bawah ini merupakan implementasi *interface* pada laman kepala dinas:

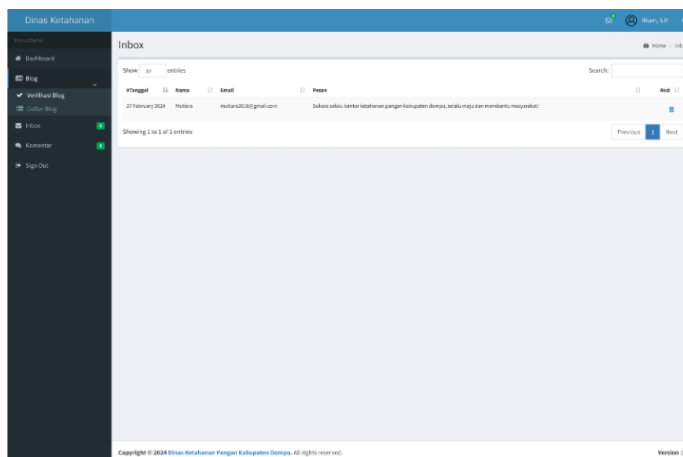
1. Menu Verifikasi Blog



Gambar 6. Verifikasi Blog

Pada Gambar 6 merupakan tampilan antarmuka halaman verifikasi untuk kepala dinas guna melakukan tindakan seperti *approve* atau menghapus blog yang diajukan untuk dipublikasikan oleh admin. Di halaman ini, kepala dinas dapat melihat gambar, judul, isi blog, tanggal, *author*, serta kategori dari blog yang dimasukkan oleh admin. Jika kepala dinas ingin mengedit blog tersebut, maka kepala dinas dapat menuju ke halaman daftar blog.

2. Menu *Inbox*



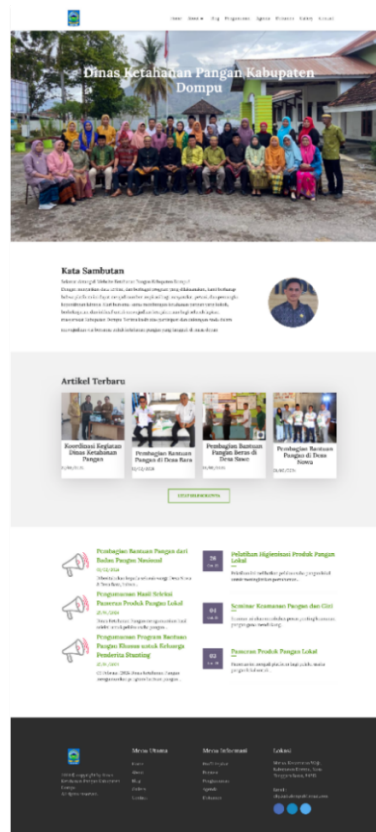
Gambar 7. *Inbox*

Pada Gambar 7 disajikan halaman tampilan yang berisi pesan dari *user*. Pada halaman ini kepala dinas dapat mengetahui tanggal pesan tersebut dikirimkan dan isi pesan yang diberikan oleh *user*. Selain itu, kepala dinas juga dapat melihat data-data lain yang dimiliki oleh *user* pengirim pesan, data-data tersebut dapat berupa nama, email, serta nomor telepon.

c. *User*

*User* merupakan pengguna atau masyarakat umum yang dapat mengakses halaman *website*. Di bawah ini merupakan implementasi *interface* pada laman *user*:

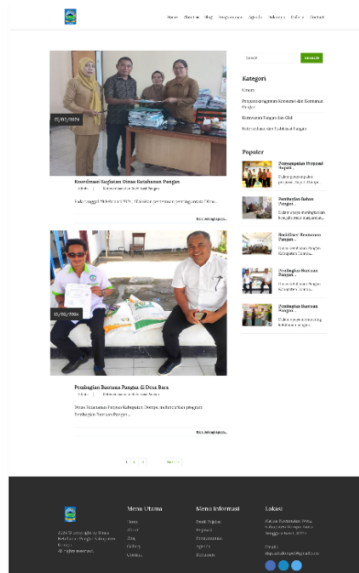
1. Menu *Home*



Gambar 8. *Home*

Pada Gambar 8 merupakan tampilan awal antarmuka yang muncul saat *user* atau masyarakat mengakses *website*. Halaman ini berisi kata sambutan dari kepala dinas, daftar blog mengenai program kerja yang dilaksanakan, pengumuman, dan agenda beserta deskripsi singkat dari masing-masing pengumuman dan agenda Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat.

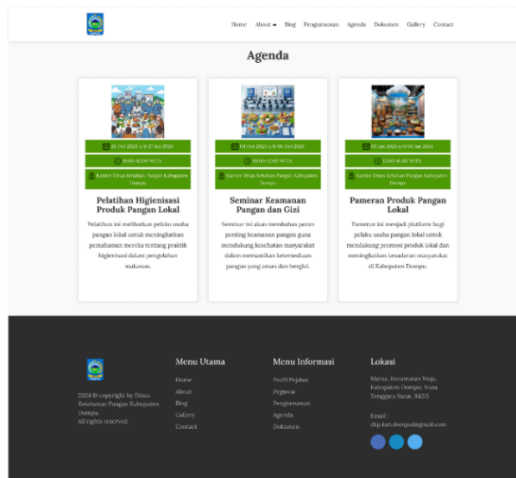
2. Menu *Blog*



Gambar 9. *Blog*

Pada Gambar 9 merupakan tampilan antarmuka bagian blog yang memuat informasi mengenai kegiatan atau program-program dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat. Informasi tersebut berupa judul, deskripsi serta tanggal program tersebut dilaksanakan.

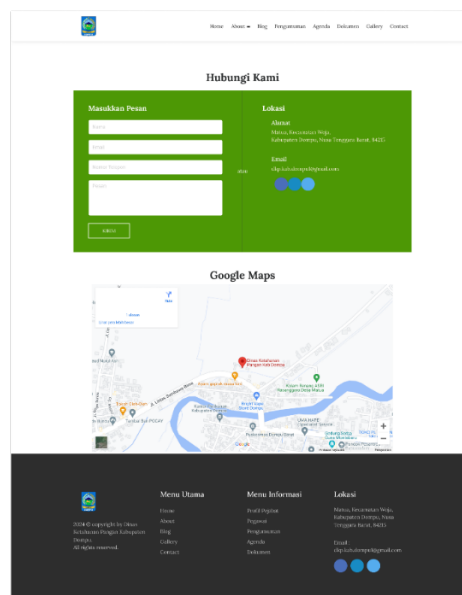
3. Menu Agenda



Gambar 10. Agenda

Pada Gambar 10 dapat dilihat tampilan antarmuka halaman agenda yang memuat rencana kegiatan atau program yang akan dilaksanakan Dinas Ketahanan Pangan. Pada halaman ini disajikan informasi lengkap mengenai agenda yang akan datang, berupa judul agenda, deskripsi, tanggal dilaksanakannya kegiatan, waktu serta lokasi kegiatan. Hal ini tentunya dapat membantu masyarakat Kabupaten Dompu sebagai *user* untuk mengetahui agenda apa yang akan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat sehingga masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dalam rangkaian kegiatan tersebut.

4. Menu Contact



Gambar 11. Contact

Pada Gambar 11 merupakan tampilan antarmuka halaman *contact* dimana *user* dapat mengirimkan pesan kepada Dinas Ketahanan Pangan dengan memasukkan nama, email, nomor telepon, serta isi pesan yang ingin disampaikan. Kemudian, halaman ini juga menyediakan *Google Maps* sehingga *user* atau masyarakat dapat melihat dan mengetahui lokasi pasti dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat.

4.2 Pengujian Sistem

Setelah melakukan pengimplementasian sistem maka sistem yang sudah dibuat akan diuji. Proses pengujian sistem menggunakan kuesioner dengan melibatkan pihak yang membutuhkan sistem informasi yaitu pegawai Dinas

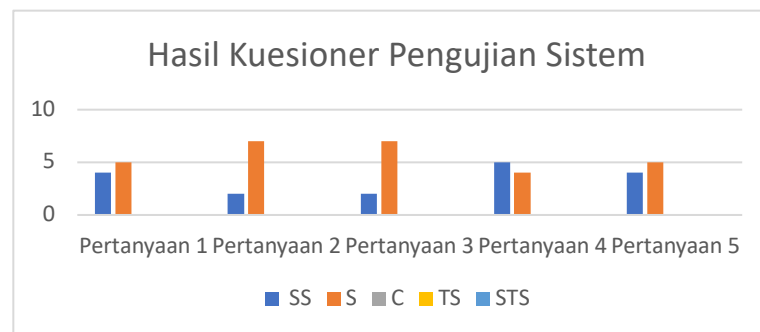


Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat guna memastikan apakah informasi yang terdapat di *website* ini sudah sesuai dengan kebutuhan instansi. Terdapat beberapa parameter pertanyaan dalam kuesioner ini, antara lain:

- Apakah tampilan halaman *website* Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu menarik dan mudah dipahami?
- Apakah fitur-fitur yang sudah ada lengkap dan berfungsi dengan baik?
- Apakah *website* Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu mudah dioperasikan?
- Apakah *website* dapat meningkatkan layanan dan kinerja Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu?
- Secara keseluruhan apakah penggunaan *website* Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu memuaskan? Kemudian di bawah ini merupakan pilihan jawaban yang bisa dipilih oleh responden dari pertanyaan-pertanyaan di atas:

- SS: Sangat Setuju
- S: Setuju
- C: Cukup
- TS: Tidak Setuju
- STS: Sangat Tidak Setuju

Secara garis besar hasil jawaban responden didapatkan berdasarkan jawaban pengisian kuesioner pada setiap pertanyaan. Gambar 12 merupakan grafik hasil persentase jawaban rata-rata dari 9 responden.



Gambar 12. Grafik Hasil Kuesioner

Pada Gambar 12 Grafik Hasil Kuesioner merupakan diagram hasil dari rekapitulasi jawaban setiap responden. Berdasarkan diagram di atas, responden dominan memilih Setuju dengan persentase sebanyak 55,6% serta Sangat Setuju sebanyak 44%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil survei Sistem Informasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat berbasis *website* telah memenuhi kebutuhan instansi dan layak digunakan karena *website* memiliki navigasi dan tata letak yang mudah dipahami juga dari segi fungsionalitas fitur yang membantu memudahkan pegawai dalam memberikan aksesibilitas dan layanan kepada masyarakat.

### 4.3 Dokumentasi Pengabdian



Gambar 13. Kegiatan Diskusi Mengenai Fitur

Pada Gambar 13 merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa perancangan dan pembuatan dari sistem informasi pada Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat berbasis *website*. Pada tahapan awal, dilakukan identifikasi masalah berupa diskusi bersama sekretaris dan pembimbing lapangan mengenai fitur-fitur yang dibutuhkan dalam *website*.



Gambar 14. Perancangan *Design* dan Pembuatan Kode Program

Pada Gambar 14 dilakukan proses perancangan *design* dan pembuatan kode program pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Adapun dokumentasi dari kegiatan proses perancangan *design* dan pembuatan sistem dapat dilihat.



Gambar 15. Demo *Website*

Pada Gambar 15 setelah proses perancangan *design* dan pembuatan kode program maka tahap selanjutnya ialah melakukan presentasi atau demo *website*. Kegiatan ini diawali dengan presentasi terkait bagaimana alur penggunaan *website*. Selain itu, terdapat sesi tanya jawab berupa bagaimana cara *hosting*, serta pemberian evaluasi dan saran dari pihak Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk penambahan lokasi berupa *Google Maps* pada bagian *contact*.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pengabdian Masyarakat di Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat dilakukan pengujian sistem dimana terdapat 5 pertanyaan dengan 9 responden. Hasil kuesioner

tersebut menyatakan bahwa responden dominan memilih Setuju dengan persentase sebanyak 55,6% serta Sangat Setuju sebanyak 44% dengan artian Sistem Informasi yang telah dirancang sudah layak untuk digunakan karena memenuhi aspek fungsionalitas fitur, aksesibilitas informasi dan layanan kepada masyarakat.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan penulis agar Sistem Informasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat Berbasis *Website* menjadi lebih baik di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

- a. Dalam pengembangan selanjutnya, diharapkan Sistem Informasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat berbasis *website* dapat menjadi lebih kompleks dan lengkap dalam segi fitur-fitur dan layanan agar dapat dimanfaatkan secara lebih maksimal.
- b. Tampilan situs *website* perlu secara berkala dilakukan pembaharuan guna mengikuti perkembangan teknologi terkini dan meningkatkan kenyamanan pengguna.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Rancang Bangun Sistem Informasi Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat Berbasis *Website*. Juga, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada Ibu Santi Ika Murpratiwi, S. Kom., M.T., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bantuan. Teristimewa saya ucapkan terima kasih juga kepada kedua orang tua saya, Nadiman & Neti Pebriani, serta adik saya, Alvian Akbar Ardhani, yang telah mendukung saya sepanjang proses Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini. Terakhir, ucapan terima kasih saya berikan kepada pihak Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat atas fasilitas dan dukungan yang telah sediakan untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat saya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anak Agung Gde Krisha Aryawan & Ida Bagus Made Mahendra, "View of Penerapan User Centered Design (UCD) pada Website Hai Doc.pdf," vol. 1, 2022.
- [2] V. Stefanny and B. Tiara, "Overview Perbandingan Jumlah User Fintech (Peer-To-Peer Lending) Dengan Jumlah Pengguna Internet Di Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19," *Insa. Pembang. Sist. Inf. dan Komput.*, vol. 9, no. 1, pp. 134–141, 2021, doi: 10.58217/ipsikom.v9i1.194.
- [3] Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Dompu, "BUMI NGGAHI RAWI PAHU." [Online]. Available: <https://dompukab.go.id/>
- [4] M. Rusdiana, "Sistem Informasi Manajemen," *Sist. Inf. Manaj.*, pp. 1–387, 2014.
- [5] I. Widiastuti, "Sistem Informasi Pelayanan Desa Berbasis Web di Desa Wanajaya Jawa Barat," *Pendidik. Masy. dan Pengabdi.*, vol. 3, no. September, p. 887, 2022, [Online]. Available: <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1509/1109>
- [6] F. S. P. Ariansyah, Fajriyah, "Alumni Pada Stie Prabumulih Berbasis Website," *Informatics Bus. Inst. Darmajaya*, vol. 17, no. 1, p. 10, 2017, [Online]. Available: <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/JurnalInformatika/article/download/972/pdf>
- [7] R. Y. dan K. Rukun, "View of Meningkatkan Kapasitas Hosting, Mengelola Content Management System Untuk Kenyamanan Memakai Website Berbayar.pdf," vol. 1, 2021, doi: <https://doi.org/10.24036/javit.v.lin2.6>.
- [8] Muhamad Muslihudin & Oktafianto, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Menggunakan Model Terstruktur dan UML*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2016.
- [9] A. Sahi, "Aplikasi Test Potensi Akademik Seleksi Saringan Masuk LP3I Berbasis Web Online menggunakan Framework Codeigniter," *Tematik*, vol. 7, no. 1, pp. 120–129, 2020, doi: 10.38204/tematik.v7i1.386.
- [10] A. Solichin and S. Kom, "Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL," pp. 1–122.
- [11] M. R. Adani, "Memahami Konsep Penggunaan Xampp untuk Kebutuhan Development," 2021. [Online]. Available: <https://www.sekawanmedia.co.id/blog/apa-itu-xampp/>
- [12] Ahmad Martani, Saripuddin M, and Nurul Ikhsan, "Rancang Bangun Website Company Profile Berbasis Framework Bootstrap dan Framework Codeigniter Pada Yayasan Khalifah Cendekia Mandiri," *J. Multidisiplin Madani*, vol. 2, no. 6, pp. 2895–2912, 2022, doi: 10.55927/mudima.v2i6.510.
- [13] Vidiandry & Supono Putratama, *Pemrograman Web dengan Menggunakan PHP dan Framework Codeigniter*. Deepublish, 2018.